

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan juga kesehatan. Kemiskinan ini dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, dan juga sulitnya akses terhadap pendidikan maupun pekerjaan. Kemiskinan juga masih menjadi sesuatu hal yang menakutkan di kalangan masyarakat, seakan-akan menjadi penyakit yang susah untuk diobati.¹

Dalam ekonomi Islam, ada sistem dimana islam mengatur agar harta yang ada terdistribusikan dengan baik bukan hanya beredar disebagian kelompok tertentu saja. Kemiskinan dalam islam merupakan keadaan dimana manusia tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya untuk beribadah kepada Allah S.W.T kebutuhan hidup yang dimaksud di sini seperti: agama, kesehatan jasmani, akal sehat, keturunan dan juga harta. Islam juga menanggapi masalah kemiskinan ini sebagai musibah ataupun bencana yang secepatnya untuk ditanggulangi.²

Untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya dengan konsep zakat yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 yang berbunyi sebagai berikut:

¹ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). 9

² Muhammad Iqbal. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Islam", *Jurnal IlmiahI*, Vol. 5, No. 2, (2017)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ صَلَّى فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ قُلَىٰ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hati (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk sedang Allah dan untuk jalan yang dalam, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana” (QS. At-Taubah: 60).³

Zakat merupakan ibadah yang mempunyai 2 dimensi dalam hubungannya, yang *pertama*, dimensi berhubungan langsung dengan sang maha pencipta yaitu Allah SWT, dalam konteks ini kita bisa melaksanakan ibadah dan menjalankan perintah Allah sesuai dengan rukun islam yang keempat. Dimensi yang *kedua*, yaitu berhubungan langsung dengan sesama manusia seperti, kita saling membantu sesama dan berhubungan dalam ekonomi atau bermuamalah. Islam menjadikan zakat sebagai keseimbangan dalam pendapatan masyarakat, karena yang termasuk dalam kategori berhak penerima zakat adalah 8 golongan asnaf yang bisa dikatakan kurang mampu dalam masalah ekonomi, sehingga dengan adanya penyaluran dana zakat ini dapat menutupi pendapatan mereka yang kurang serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perkembangan pengelolaan zakat dinilai sangat penting seiring dengan berjalannya waktu agar dapat mengurangi kemiskinan, tujuan dari pengelolaan pendistribusian zakat lebih terorganisir dengan baik dan juga tepat sasaran, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yaitu pendistribusian zakat

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “QURAN KEMENAG”, dalam <https://quran.kemenag.go.id/> Diakses pada 23 Maret 2022

dilakukan oleh sebuah lembaga pengelolaan dan penyaluran dana zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan juga Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).⁴

Saat ini program pemberdayaan masyarakat tidak lagi menjadi monopoli suatu perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR tersebut ternyata lebih dipraktikkan oleh sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional dalam penyaluran dana zakat karena program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilihan paling tepat bagi suatu Lembaga Amil Zakat dalam mengelola dana zakat yang telah dihimpun dari masyarakat.⁵ Sama halnya dengan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto, lembaga zakat, infaq, waqaf dan shadaqah (ZISWAF) ini menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun, dan juga membuat beberapa program pemberdayaan masyarakat.

Yatim Mandiri didirikan pada tanggal 13 Maret 1994 oleh beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya, dan diberi nama yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, dengan adanya berkat dan dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-program yang ada. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan dalam memandirikan anak yatim, maka diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, dalam <https://pid.baznas.go.id> Diakses pada 23 Maret 2022

⁵ Noor Afifah, *Arsitektur Zakat Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009). 26-27

Mandiri. Kemudian pada tanggal 28 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Yatim Mandiri juga resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI No. 185 Tahun 2016 yang sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 Provinsi dengan berbagai program yang ada.⁶

Kemudian untuk LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Mojokerto sendiri didirikan pada bulan Februari 2009. Pada saat itu pimpinan pusat merasakan adanya peluang serta prospek masyarakat Mojokerto untuk ikut berpartisipasi dalam membantu mengembangkan dan memandirikan anak yatim serta kaum dhuafa. Sehingga didirikanlah Yatim Mandiri Mojokerto dengan mempunyai beberapa program, seperti Program Pendidikan, Program Pemberdayaan Ekonomi, Program Kesehatan, dan Program Kemanusiaan.

Berawal dari keadaan keluarga anak yatim dan dhuafa yang berada dalam kondisi kurang mampu, maka terbentuklah salah satu program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri Mojokerto untuk mensejahterakan keluarga bunda yatim, program ini berupa pembinaan keislaman, pengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi, dengan cara Yatim Mandiri memberikan bantuan berupa modal usaha kepada bunda yatim yang digunakan untuk mengembangkan usaha bunda yatim. Pada program BISA ini memang memprioritaskan bunda yang sudah ditinggal oleh suaminya (meninggal) dan hidup belum

⁶ <https://www.yatimmandiri.org/about/profil> Diakses pada 27 Maret 2022

berkecukupan untuk membiayai kebutuhan hidup nya dan juga anaak-anak nya. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) sudah berjalan selama 2 tahun di Yatim Mandiri Mojokerto. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini sudah berjalan sejak tahun 2020. Program BISA tersebut dilaksanakan di Mojokerto tepatnya pada Kecamatan Puri. Berikut jumlah data bunda yatim yang sudah mendapatkan pelatihan dari Yatim Mandiri Mojokerto dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Program BISA Yatim Mandiri Mojokerto
Kecamatan Puri
Tahun 2022

NO.	Desa	Bunda Yatim yang Terdata
1.	Puri Mojokerto	15 Bunda Yatim

Sumber: Divisi Program Yatim Mandiri

Dari tabel 1.1 menyebutkan bahawasanya jumlah bunda yatim yang telah mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) pada tahun 2022 sebanyak 15 bunda yatim. Penulis fokus di Kota Mojokerto karena letaknya yang sangat strategis berada di tengah kota, sehingga Yatim Mandiri Mojokerto bisa dengan mudah mensosialisasikan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) kepada beberapa kecamatan yang ada di Kota Mojokerto.

Dari hasil pengambilan data awal di lapangan melalui wawancara dengan kepala devisi program mengenai modal yang diberikan oleh pihak

Yatim Mandiri sendiri ada 2, yang *pertama* modal tanpa dikembalikan seperti barang yang dibutuhkan oleh bunda yatim berupa alat produksi dan modal usaha berupa uang sebesar Rp.700.000 – Rp.1.000.000 (hibah), yang *kedua* berupa modal usaha yang dipinjamkan kepada bunda yatim dan dikembalikan kepada Yatim Mandiri untuk disalurkan kembali kepada bunda yatim lainnya. Modal usaha yang diberikan Yatim Mandiri kepada bunda yatim berupa uang tunai sebesar 2.000.000-2.500.000 dengan menggunakan akad *Qardhul Hasan* (pinjaman tanpa imbalan).⁷

Pada program tersebut menitik beratkan kepada pengembangan ekonomi masyarakat yang semestinya penerima itu adalah yang berhak atas zakat yang telah dihimpun. Kemudian zakat yang telah mereka himpun nantinya akan diproduktifkan dengan cara membantu bunda binaan berupa modal usaha.⁸ Dengan adanya pola pengembangan ekonomi melalui program BISA akan lebih mendorong usaha bunda yatim yang sudah ada bisa lebih berkembang dan lebih maju. Selain itu, juga dapat memberikan kesempatan kepada bunda yatim agar tidak selalu bergantung kepada pemberian dari muzakki saja. Dengan adanya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) diharapkan agar perekonomian bunda yatim lebih meningkat dan mengangkat derajat kesejahteraan sosialnya.⁹

Ketika Laznas Yatim Mandiri Mojokerto memberikan bantuan berupa modal usaha kepada bunda yatim, maka bunda yatim tersebut memiliki kewajiban untuk mengelola dana usaha tersebut dengan baik dan

⁷ M Faqih Qodril Akbar, (Kepala Divisi Program) *wawancara*, Mojokerto 29 Juli 2022

⁸ Bahriyatul Ilmiyah, (Staff Data) *wawancara*, Mojokerto 28 Maret 2022

⁹ Yayuk Layyinatun, (SPV Keuangan) *wawancara*, Mojokerto 28 Maret 2022

benar. Dalam hal ini terdapat sebuah metode yang digunakan untuk menilai efektif tidaknya bantuan modal usaha yang diberikan oleh pihak Yatim Mandiri Mojokerto kepada bunda yatim dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Value Added (EVA)*. EVA merupakan nilai tambah ekonomi atau metode manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu kegiatan usaha. Apabila dilihat dari cara perhitungannya, metode EVA ini sangat sederhana, dan juga sangat mudah dipahami dan mudah untuk diimplementasikan kepada para pedagang kecil. Oleh karena itu, metode EVA ini sangat membantu dalam pemahaman konsep profitabilitas yang realistis dan juga dapat digunakan oleh bunda yatim yang tidak terbiasa dengan laporan keuangan maupun akuntansi.¹⁰ Metode EVA menyatakan kesejahteraan hanya tercipta apabila di dalam suatu kegiatan usaha dapat memenuhi biaya operasi dan juga biaya modal. Metode EVA ini merupakan perhitungan *economic profit* bukan perhitungan *accounting profit*. Pada *economic profit* perhitungan laba adalah setelah dikurangi dengan *cost of capital*, akan tetapi di dalam perhitungan *accounting profit* adalah selisih dari pendapatan dan juga beban. Perhitungan dengan menggunakan metode EVA dimaksudkan untuk menilai apakah laba yang dihasilkan oleh para penerima manfaat (bunda yatim) dapat bernilai tambah secara ekonomis atau dana yang telah

¹⁰ Ignatius Bondan Suratno, "Economic Value Added: Dari Suatu Alat Penilai Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapatan", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 2 (2014). 150

dipinjamkan tidak berkembang sama sekali.¹¹ Dengan adanya perhitungan menggunakan metode EVA tersebut diharapkan dapat menghasilkan perhitungan nilai ekonomis yang lebih realistis dari bunda yatim yang telah menerima bantuan modal usaha dari Laznas Yatim Mandiri Mojokerto.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang ditulis dalam sebuah skripsi dengan judul: **“ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) YATIM MANDIRI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN BUNDA YATIM: PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim?
2. Apakah program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dapat meningkatkan perekonomian bunda yatim menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹¹ Hanifah, “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. 3

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim.
- b. Untuk mengetahui apakah program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dapat meningkatkan perekonomian bunda yatim menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan juga pengetahuan terkait efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim: pendekatan *Economic Value Added*, dan juga menjadikan motivasi bagi peneliti untuk semangat menulis skripsi atau karya ilmiah lainnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dalam memahami pengetahuan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

c. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menambah literatur dan referensi keilmuan dan informasi bagi civitas akademika mengenai efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim: pendekatan *Economic Value Added*.

d. Bagi Laznas Yatim Mandiri Mojokerto, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dengan adanya pemberian modal usaha kepada bunda yatim apakah sudah dapat meningkatkan perekonomian bunda yatim atau belum.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya seperti:

1. Skripsi, Eni Suyanti dengan judul *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia)*. Skripsi ini meneliti tentang laporan keuangan Bank Muamalat pada tahun 2014 sampai 2016. Hasil penelitian ini menggunakan metode *economic value added*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *economic value added* pada tahun

2014 sebesar Rp. 57.173.347, *economic value added* pada tahun 2015 sebesar Rp. 9.100.911,57. Dan untuk tahun 2016 *economic value added* nya sebesar Rp. 8.278.542,67. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tahun 2014 sampai 2016 menghasilkan nilai EVA positif atau $EVA > 0$ artinya bank tersebut dapat menciptakan nilai tambah ekonomi atau laba yang dihasilkan oleh bank tersebut meningkat, dapat diartikan bahwa bank tersebut dapat memenuhi biaya operasionalnya dan jika dilihat setiap tahunnya bank mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2015 nilai tambah ekonominya lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Dari penelitian skripsi ini dapat membuktikan bahwa metode EVA ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perbankan.¹² Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menganalisa tentang kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia, sedangkan peneliti yang penulis lakukan yaitu pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Laznas Yatim Mandiri Mojokerto untuk mengetahui seberapa efektivitasnya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim menggunakan pendekatan EVA.

¹² Eni Suyanti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Studi (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

2. Skripsi, Reni Nurul Aprilia dengan judul *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen*. Skripsi ini meneliti tentang dampak pendistribusian dalam program pemberdayaan zakat produktif dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang sudah ada dan dilakukan menggunakan teori multidimensional dari kemiskinan baik dari sisi spiritual dan material seperti menggunakan teori *Islamic Poverty Index (IPI)*. Berdasarkan perhitungan tingkat kemiskinan menggunakan model *Islamic Poverty Index (IPI)* dapat diketahui bahwa para Bunda BISA dalam penelitian ini tidak ada satupun yang berada dalam titik ambang *Cutoff* kemiskinan baik dalam kategori tingkat miskin maupun tingkat kemelaratan di tingkat indeks IPI 1, IPI 2, maupun IPI 3. Hal ini berdampak terhadap perkembangan dan perubahan kondisi rumah tangga Bunda BISA kearah yang lebih baik dan positif.¹³ Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), akan tetapi terdapat perbedaan antara penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada Lembaga Amil dan juga metode yang digunakan. Untuk penelitian terdahulu meneliti pada Laznas Yatim Mandiri Sragen sedangkan penulis meneliti pada Laznas Yatim Mandiri Mojokerto, dan juga metode yang digunakan oleh

¹³ Reni Nurul Aprilia, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat Produktif Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sragen", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode *Islamic Proverty Index* (IPI), sedangkan penulis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur seberapa efektif nya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) pada Laznas Yatim Mandiri Mojokerto untuk meningkatkan perekonomian bunda yatim.

3. Skripsi, Wahyu Sri Hakiki dengan judul *Efektivitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa BAZNAS Jatim mendistribusikan zakat produktif dalam bentuk program ekonomi (Jatim Makmur) meliputi berbagai kegiatan yaitu pelatihan keterampilan, bantuan alat kerja, dan bantuan modal usaha bergulir. Adapun yang menjadi unggulan dari program ini adalah bantuan modal usaha bergulir. Dengan bantuan modal bergulir, diharapkan mustahiq dapat mengembangkan usaha yang dicatat dan pendapatan mustahiq meningkat, sehingga kesejahteraan mustahiq meningkat. Secara keseluruhan distribusi zakat produktif dengan program Jatim Makmur dinilai sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq, dilihat dari pendapatan mustahiq, berkembangnya usaha yang dijalankannya setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif.¹⁴ Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang keefektivitasan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan

¹⁴ Wahyu Sri Hakiki, "Efektivitas Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur", Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015.

mustahiq. Terdapat juga beberapa perbedaan antara penulis dengan penelitian terdahulu yaitu pada tempat peneliti dan juga program yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Pada penelitian terdahulu tempat yang digunakan untuk meneliti yaitu pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur (BAZNAS) sedangkan penulis sendiri meneliti pada Laznas Yatim Mandiri Mojokerto, dan program yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu zakat produktif dalam bentuk program ekonomi (Jatim Makmur), sedangkan penulis menggunakan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim di Mojokerto.

4. Skripsi, Hastuti dengan judul *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwasanya EVA mempunyai nilai positif dari tahun 2013 sebesar Rp 8.964.985.418 kemudian pada tahun 2015 sebesar Rp 14.290.470.725 tahun 2016 sebesar Rp 8.125.754.281 dan tahun 2107 sebesar Rp 9.208.464.083. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $EVA > 0$ artinya bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang telah dilakukan. Sedangkan untuk tahun 2014 keuangan perusahaan sebesar Rp 13.552.980.598 artinya EVA belum mempunyai nilai tambah terhadap perusahaan dikarenakan besarnya biaya bunga yang dikeluarkan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai $EVA < 0$.¹⁵ Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menganalisa tentang kinerja keuangan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, sedangkan peniliti yang penulis lakukan yaitu pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Laznas Yatim Mandiri Mojokerto untuk mengetahui seberapa efektivitasnya program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim menggunakan pendekatan EVA.

5. Skripsi, Hanifah dengan judul *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Skripsi ini meneliti tentang kinerja keuangan dan faktor yang menyebabkan naik dan turunnya nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2013 – 2017 mengalami nilai EVA yang negatif, sedangkan pada tahun 2014 mengalami nilai EVA yang positif. Akan tetapi, pada 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015 – 2017 mengalami nilai EVA yang negatif. Artinya, dengan mengalami nilai EVA yang negatif

¹⁵ Hastuti, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum cukup baik, karena perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Sedangkan untuk faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai EVA dikarenakan nilai NOPAT lebih besar daripada nilai CC (*Capital Charges*) yang menghasilkan nilai EVA yang positif. Apabila, nilai NOPAT lebih kecil daripada nilai *Capital Charges* maka menghasilkan nilai EVA yang negatif. Nilai NOPAT lebih kecil dikarenakan aliran dana yang diperoleh perusahaan baik dari modal sendiri maupun dari investor tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal yang dapat berdampak bagi nilai NOPAT pada perusahaan yang mengalami penurunan.¹⁶ Persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu metode *Economic Value Added* (EVA), sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah, jika penelitian terdahulu meneliti tentang laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, sedangkan untuk penulis sendiri meneliti tentang laporan keuangan Bunda Yatim yang ada pada program BISA Yatim Mandiri Mojokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan skripsi ini, peneliti paparkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

¹⁶ Hanifah, “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam pembahasan. Teori yang digunakan berasal dari buku, jurnal, majalah, internet, dan sumber lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus saran yang bermanfaat bagi penelitian.